

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Gender merupakan perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan, seperti tingkah laku, cara berpakaian, sifat atau karakter yang dimiliki oleh seseorang. Gender antara laki-laki dan perempuan mengarah pada sisi maskulinitas dan feminitas, dimana laki-laki kodratnya bersifat maskulin, sedangkan perempuan kodratnya adalah feminim. Di zaman yang semakin berkembang, sisi maskulin dan sisi feminim yang dimiliki oleh seseorang tidak hanya diperuntukkan untuk gender tertentu baik laki-laki maupun perempuan. Feminim bisa diperuntukkan untuk laki-laki, maskulin bisa juga diperuntukkan untuk perempuan. Perempuan dapat dikatakan maskulin jika perempuan memiliki gaya seperti laki-laki, kemudian perempuan dapat dikatakan maskulin jika perempuan memiliki sifat atau karakter seperti laki-laki seperti berani, kuat, tangguh, memiliki pemikiran yang cerdas, dan lain sebagainya.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademik

Pada penelitian ini, saran dari peneliti selanjutnya untuk memilih fenomena-fenomena terkait tentang maskulinitas sebagai bahan kajian dengan mengembangkan lebih lagi terkait media yang akan diteliti, baik dari film ataupun dari media lainnya dan dapat meneliti fenomena maskulinitas dengan metode semiotika yang lain.

5.2.2. Saran Praktis

Pada penelitian ini, peneliti mengharapkan kepada sutradara dan produser film ataupun drama untuk lebih lagi mengangkat fenomena tentang maskulinitas perempuan agar tidak lagi menganggap bahwa maskulinitas hanya dimiliki oleh seorang laki-laki saja, tetapi maskulinitas juga bisa didapatkan oleh seorang perempuan, dan juga menghindari isu gender akibat penggambaran media.

DAFTAR PUSTAKA

<u>Buku</u>

Afifuddin, & Saebani, B. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (1st ed.). CV PUSTAKA SETIA.

Alfathoni, M. A. M., & Dani Manesah. (2020). *Pengantar Teori Film*. Deepublish Publisher.

Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (n.d.). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi* (R. Karyati. S (ed.); Revisi). SIMBIOSA REKATAMA MEDIA.

Arif Budi Prasetya. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi* (1st ed.). Intrans Publishing.

Ibrahim. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (M. Edi Kurnanto (ed.)). ALFABETA.

Ikhlasiah Dalimoenthe. (2021). *Sosiologi Gender* (B. Sari Fatmawati (ed.); 1st ed.). PT Bumi Aksara.

Monsour, F. (2008). *Analisis gender dan transformasi sosial Yogyakarta* (R. Toto (ed.)). PUSTAKA PELAJAR.

Prajarto, N. (2019). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (R. S. Brontolaras (ed.); 3rd ed.). Universitas Terbuka.

Situmeang, I. V. O. (2014). *MEDIA Konvensional dan MEDIA Online* (Pertama,

Vol. 7, Issue 2). Graha Ilmu.

Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi* (Keenam). PT REMAJA ROSDAKARYA.

Sulaeman, M. M., & Homzah, S. (2019). *KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN: Tinjauan dalam Berbagai Disiplin ilmu dan Kasus Kekerasan*. (P. D. M. M. Sulaeman & M. Ir. Siti Homzah (eds.); Revisi). PT Refika Aditama.

Suryadi, A., & Ecep Idris. (2010). *Kesetaraan Gender Dalam Bidang Pendidikan*. PT. GENESINDO.

Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi* (R. Sikumbang (ed.); 1st ed.). Ghalia Indonesia.

Wahjuwibowo, I. S. (2018). SEMIOTIKA KOMUNIKASI Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi Edisi 3. In *Penerbit Mitra Wacana Media, 2018* (3rd ed.). Penerbit Mitra Wacana Media.

Jurnal

Bhaskara, A. R., & Sakti, G. (2021). Representasi Maskulinitas Pada Film Captain Fantastic Representation of Masculinity in Captain Fantastic Film. *E-Proceeding of Management*, 8(2), 1991, 1993. www.rottentomatoes.com,

Christie, B., Hadi, I. P., & Wahjudianata, M. (2020). Representasi Maskulinitas Perempuan Dalam Film “My Stupid Boss 2.” *Jurnal E-Komunikasi*, 8(2), 3, 9.

- Hasanah, R. R., & Ratnaningtyas, R. P. (2022). Representasi Maskulinitas Perempuan dalam Drama Korea My Name. *Komunikasiana: Journal of Communication Studies*, 4(1), 2–4. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/komunikasiana/article/view/17792>
- Ihwanny, R., & Qeis, M. I. (2022). Representasi Femininitas dan Maskulinitas dalam Film “27 Steps of May.” *Deiksis*, 14(2), 117. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v14i2.12900>
- Moshinsky, M. (1959). Representasi Maskulinitas dan Feminitas Pada Karakter Perempuan Kuat Dalam Serial Drama Korea. *Nucl. Phys.*, 13(1), 105.
- Nugrahani, H. E., & Haryono, N. (n.d.). *REPRESENTASI MASKULINITAS TOKOH PEREMPUAN*. 9.
- Nurhayati, E., & Prasetyo, A. B. (2022). Representasi Gender Dalam Film Layla Majnun Karya Monty Tiwa. *Telaga Bahasa*, 10(1), 4. <http://telagabahasa.kemdikbud.go.id/index.php/telagabahasa/article/view/300>
- Pratiwi, M., Nurjuman, H., Yusanto, Y., & Timothy, M. (2021). Konstruksi Maskulinitas Perempuan Melawan Tindak Kekerasan pada Film Thriller (Analisis Semiotika pada Film Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak) Media merefleksikan realitas secara masyarakat , dan juga sebagai saluran dari Namun di sisi lain media ju. *Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 08(02), 140, 141.
- Rachmad Kriyantono, P. . (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan*

Kualitatif. Edisi Kedua (Kedua). Prenadamedia Group (Divisi Kencana).

Sari, N. I. P., Heriyanto, & Yuliawati, S. (2021). Penggambaran Maskulinitas Dalam Film *Aliens*: Kajian Semiotika. *Jurnal SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 15(1), 79. <http://journal.ubm.ac.id/>

Sasmita, U. (2017). Representasi Maskulinitas dalam Film Disney *Moana* (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). *Jurnal Online Kinesik*, 4(2), 130.

Yudha, P. S., & Komsiah, S. (2022). Representasi Perempuan Maskulin Dalam Film. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 118, 119, 123–124. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v7i1.2278>